

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kemajuan Transportasi terus meningkat tinggi di zaman modern khususnya di sektor transportasi darat. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan meningkat yang disebabkan bertambahnya jumlah populasi kendaraan bermotor di jalan raya. Penyebab kecelakaan oleh kelelahan dan mengantuk lalu tak sadarkan diri pada pengemudi, kurangnya komponen kendaraan yang bisa mengakibatkan terjadinya rem blong, dan mengakibatkan kecelakaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan menyebutkan bahwa suatu peristiwa yang terjadi di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Dari hal tersebut menjadi perhatian khusus pada kendaraan. Untuk mengendalikan kendaraan terhadap pemenuhan aspek persyaratan teknis dan laik jalan, sangat membutuhkan pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor. Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan (UU No 22 LLAJ, 2009).

Kejadian Kecelakaan Mobil bus Sriwijaya BD.7031 pada hari senin 23 Desember 2019 pukul 14.00 WIB dengan trayek Bengkulu-Blitir terdapat 2 (dua) pengemudi dan 27 (dua puluh tujuh) penumpang, saat memasuki tikungan yang tajam di jembatan Lematang, Sopir merasakan rem mobil gagal bekerja dan saat memindahkan gigi persneling ke gigi rendah namun gagal, Lalu mobil bus menabrak pagar pengaman jalan sampai jebol dan masuk dalam jurang sedalam 150 meter dan mengakibatkan adanya korban meninggal sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, korban hilang 3 (tiga) orang dan luka-luka sebanyak 13 (tiga belas) orang, serta ditemukan adanya komponen flexible hose kompresor dalam kondisi putus dengan kondisi awal

terikat dengan karet ban sehingga mengganggu supply angin dalam melakukan pengereman (KNKT, 2019).

Berdasarkan peristiwa tersebut terlihat kurangnya pemeriksaan teknis rem angin pada kendaraan saat dilakukan uji berkala untuk mengetahui kerusakan komponen. Karena rem angin sendiri menggunakan udara yang bertekanan yang memproduksi gaya pengereman yang digunakan dalam proses pengereman. Kondisi rem angin dapat dilihat dari besar tekanan angin yang dihasil oleh kendaraan. Selain itu pengemudi juga harus memahami akan penggunaan kendaraan yang menggunakan sistem pengereman jenis rem angin (Geor, 2020).

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini penulis mengangkat judul "**IMPLEMENTASI PEMERIKSAAN PERSYARATAN TEKNIS SISTEM REM ANGIN DI UPTPKB KABUPATEN TANGERANG (Studi Kasus Pada Kendaraan Merk Hino Ranger 500).**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dasar lulus persyaratan teknis terhadap komponen sistem rem angin di UPTPKB Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana Prosedur pemeriksaan teknis sistem rem angin pada kendaraan bermotor di UPTPKB Kabupaten Tangerang?

I.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini untuk permasalahan memperoleh sasaran yang sesuai dan tidak menyimpang untuk mendapat hasil yang spesifik, Dengan demikian penulis membatasi permasalahan hanya dilaksanakan terhadap pemeriksaan persyaratan teknis terhadap sistem rem angin KBWU Kendaraan Merk Hino Ranger 500 yang menggunakan jenis rem angin di UPTPKB Kabupaten Tangerang.

I.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dasar lulus persyaratan teknis terhadap komponen sistem rem angin di UPTPKB Kabupaten Tangerang.
2. Merancang Standar Operasional Prosedur pemeriksaan teknis sistem rem angin di UPTPKB Kabupaten Tangerang.

I.5 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

I.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil yang dilaksanakan di penelitian ini memberikan pengetahuan terhadap Taruna/I sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah luas dengan wawasan tentang pengujian kendaraan bermotor yang berkaitan dengan pengujian rem dan pemeriksaan teknis dan kelaikan jalan pada kendaraan bermotor yang sebenarnya.

I.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini untuk memberi masukan dan informasi dengan pengujian Rem Angin.

1) Terhadap seksi pengujian kendaraan bermotor

Menjadi bahan evaluasi kekeliruan pada pelaksanaan pengujian dan menjadi bahan informasi berkaitan tata cara pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor terhadap pengujian rem angin.

2) Terhadap Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

Dari hasil penelitian ini menjadi evaluasi bahan pengajaran serta meningkatkan bahan ajar pada civitas akademika Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

3) Terhadap Taruna/I D-III Teknologi Otomotif

- a) Sebagai bentuk dari evaluasi bahan ajar serta meningkatkan bahan pengajaran pada pengembangan pengetahuan berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor dalam menghadapi berbagai masalah di lapangan nantinya.

- b) Sebagai Masukan dan informasi mengenai tata cara pengujian rem angin dan berkaitan dengan pemeriksaan teknis pada kendaraan bermotor.
- 4) Terhadap masyarakat
- a) Sebagai informasi berkaitan kondisi komponen dari hasil uji rem angin pada kendaraan bermotor.
 - b) Sebagai informasi serta saran terhadap masyarakat supaya bisa melaksanakan perawatan pada rem angin dengan baik pada hasil pemeriksaan teknis kendaraan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab, maka penulis menggunakan sistematika pelaporan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian relevan dan teori dasar yang digunakan terhadap penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan penelitian, jenis penelitian, diagram alir penelitian, prosedur pengambilan data, pengumpulan hasil data, pengolahan data dan variable penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdapat dari hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pemeriksaan teknis sistem rem angin (full air brake) di UPTPKB Kabupaten Tangerang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil analisis dan pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi Pustaka yang menjadi pandangan refrensi yang ditulis pada bab-bab sebelumnya.

LAMPIRAN

Mencakup lampiran-lampiran data yang digunakan dalam laporan.